

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukurannya adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamat empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data tetapi dilanjutkan dengan penganalisaan yang diperolehnya melalui data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang-orang/penduduk yang diminta menjawab untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka, dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang di perlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat di terima.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena antara kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dengan motivasi belajar anak. dengan teknik analisis yang digunakan yaitu uji statistik *Korelasional Person Product Moment*. Menurut Ridwan & akdon (2005) teknik analisis *Korelasional Person Product Moment* termasuk

teknik *statistic parametrie* yang menggunakan data interval atau rasio, data berdistribusi normal, jumlah data (sampel) lebih besar dari 30 (Santoso,2001) , adapun melalui survei berupa pertanyaan tertulis dan tes, untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menentukan persepsi, dan pendapat dari responden survei, yaitu guru TK di kota Cimahi selatan, dan akan di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensu (Sabar,2007) sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003), generalisasi dapat di hasilkan melalui perkiraan dan estimasi berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya dalam penelitian kuantitatif untuk diprediksikan ke tingkat realitas. Populasi dalam penelitian ini sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut data,yaitu Guru Taman Kanak-Kanak yang berada di wilayah Kota Cimahi Selatan yaitu sebanyak 13 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel

itu, kesimpulan yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2011).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam mencari kisi-kisi dalam instrumen penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Berikut akan diuraikan beberapa definisi variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Kemampuan Guru dalam Melakukan Pengelolaan Lingkungan Belajar dapat dikatakan sebagai kemampuan guru yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dalam mencapai tujuan belajar anak, melakukan penataan ruangan belajar, memelihara kebersihan lingkungan belajar, dan menyiapkan perlengkapan aktifitas belajar yang berfungsi sebagai wadah atau lapangan terlaksananya proses pembelajaran. Kemampuan mengelola lingkungan belajar yang harus dilakukan oleh seorang guru, seperti halnya menciptakan atau menyediakan iklim belajar mengajar yang serasi, tata ruang yang aman dan nyaman dalam proses belajar mengajar.

Adapun sub variabel Kemampuan Guru dalam Melakukan Pengelolaan Lingkungan Belajar meliputi :

- a. Mewujudkan suasana belajar yang efektif
Pembelajaran efektif merupakan proses belajar mengajar yang bukan hanya menekankan pada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan anak didik.
- b. Penataan ruangan belajar
Penataan ruangan belajar merupakan bagian yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penataan lingkungan belajar yang

bermutu harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang menjadi tujuan sentra yaitu dapat membangun seluruh domain perkembangan berpikir anak, membangun 7 kecerdasan dasar (multiple intelegent).

c. Pemeliharaan kebersihan lingkungan belajar

Lingkungan yang bersih merupakan awal hidup yang sehat, untuk mendapatkan derajat kesehatan dan kenyamanan, selain itu lingkungan yang bersih juga dapat melahirkan kreatifitas, ide-ide cemerlang, dan konsentrasi pun tetap terjaga

d. Mempersiapkan perlengkapan aktifitas belajar

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pembuatan rencana, model, bentuk, pola, konstruksi yang melibatkan guru, peserta didik, serta fasilitas lain yang dibutuhkan dan tersusun secara sistematis agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada untuk mempelajari sesuatu. Motivasi belajar adalah hal yang perlu dilakukan di dalam kegiatan belajar, memotivasi anak untuk tetap mau belajar dan mengikuti pembelajaran akan dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan (iklim belajar) yang mendukung, penting bagi guru untuk mengenal anak didiknya agar guru bisa memotivasi anak secara tepat dan dapat menarik perhatian anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran, menurut Winkels (1987) motivasi belajar merupakan motivasi yang di berikan dalam kegiatan belajar pada anak, agar kegiatan belajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel yang diteliti

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti mengenai hubungan antara kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dengan motivasi belajar anak usia dini. Variabel yang diteliti adalah kemampuan guru

dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dan motivasi belajar anak usia dini.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mmengumpulkan variabel yang diteliti, guru taman kanak-kanak dijadikan responden untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang variabel-variabel yang diteliti

3. Teknik Pengukuran Variabel

Untuk mengumpulkan masing-masing variabel yang diteliti, penulis telah menyusun format instrumen penelitian. Format A digunakan untuk mengukur variabel kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dan format B digunakan untuk motivasi belajar anak usia dini.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah teknik angket. Angket adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang telah disediakan atau melengkapi kalimat dengan mengisi. (Ruseffendi : 1994). Angket yang disusun berbentuk *gutment*. Setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban Ya atau Tidak. Pemberian skor pada jawaban sampel penelitian diberi bobot nilai 0 hingga 1 yang disesuaikan dengan kriteria penskoran yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Kriteria skor instrumen

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen menggunakan angket yang mengukur kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dan motivasi belajar anak usia dini

- a. Instrumen Kemampuan Guru dalam Melakukan Pengelolaan Lingkungan Belajar (format A)

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Kemampuan Guru dalam Melakukan Pengelolaan Lingkungan Belajar

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No item
Mewujudkan suasana belajar yang efektif	-Mengetahui dan memahami lingkungan belajar yang baik	-Memiliki wawasan pendidikan tentang pengelolaan lingkungan belajar yang baik untuk anak usia dini	1,2,3,4
	- Mengetahui persiapan sebelum memulai kegiatan	-Mempunyai persiapan yang matang dan menguasai materi pembelajaran dengan baik	5,6,7,8
	-Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu	-Melakukan pendekatan kepada anak sesuai dengan karakteristik dan tugas-tugas perkembangan anak	9,10,11,12
	-Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik, baik kegiatan outdoor maupun indoor	-Mampu merencanakan kegiatan harian	13,14,15,16, 17,18

	-Menciptakan suasana bermain sambil belajar	-Menciptakan suasana sosio-emosional yang menyenangkan	19,20,21,22,23
	-Mengembalikan kondisi belajar mengajar yang tidak menentu ke kondisi belajar yang efektif	-Mampu menguasai keadaan lingkungan	24,25,26
Penataan ruangan belajar	Memperhatikan ukuran ruangan yang akan digunakan	-Perhitungan luas ruangan sesuai dengan jumlah anak	27,28,29,30,31,32
	-Menghias dinding ruangan	-Mampu berkreasi untuk menghias dinding ruangan	33,34,35,36,37
	-Memperhatikan lingkungan belajar yang akan di tempati oleh anak	-Menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang nyaman dan memadai	38,39,40,41,42,43
	-Memperhatikan cat dinding	-Mampu memilah warna yang menarik dan sesuai untuk anak	44,45,46
	-Memperhatikan posisi duduk anak	-Posisi duduk anak diperhatikan sesuai dengan kebutuhan	47,48,49
Pemeliharaan kebersihan lingkungan belajar	Memahami penataan dalam memisahkan dan menempatkan area di tempat yang cocok	Memiliki pemahaman tentang area dalam kurikulum PAUD	50,51,52
	Menjaga lingkungan yang bebas dari faktor yang menimbulkan penyakit	-Mengatur dan memelihara ruangan yang sehat, bersih, dan aman	53,54,55,56
Mempersiapkan	-Menyediaka bermacam-	-pemanfaatan media dan	57,58,59,60

perlengkapan aktifitas belajar	macam fasilitas dan media untuk kegiatan belajar	fasilitas sebagai alat bantu belajar mengajar	
	-Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan anak	-Menyediakan alat permainan edukatif, dan menyediakan alat tulis	61,62,63,64,65

b. Instrumen Motivasi Belajar Anak Usia Dini (Format B)

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Motivasi Belajar Anak Usia Dini**

Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No item
Faktor sosial	-Mengenmbangkan kemampuan yang dimiliki anak	-Melakukan pendekatan untuk mengetahui minat anak	1,2,3,4
	-Memberi kesempatan pada anak untuk memperlihatkan kemampuannya	-Meningkatkan rasa percaya diri pada anak	5,6,7,8
	-Memberi kesempatan pada anak untuk bersosialisasi dengan temannya	-Membuat permainan kelompok	9,10,11,12,13,14
	-Memberi pengertian hidup bersosialisai	-Bercerita tentang hidup sosial,membutuhkan orang lain, memberi,bekerjasama,dll	15,16,17
Faktor lingkungan	-Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	-Menata lingkungan kelas untuk memberi stimulus terhadap anak	18,19,20,21

	-Memiliki ide-ide kreatif dalam melakukan proses pembelajaran agar tidak membosankan	-Improvisasi pada saat kegiatan belajar mengajar dengan cara berkomunikasi dengan anak	22,23,24
Faktor keluarga	-Memberi Reward	-Memberikan pujian dan bintang kepada setiap anak yang telah berhasil menyelesaikan suatu kegiatan	25,26,27
	-Memberi perhatian	-Mampu memberikan perhatian lebih agar anak merasa nyaman dan terbuka	28,29,30,31,32
	-Memberi pengetahuan	-Memberikan pengarahan kepada anak agar dapat membedakan hal yang benar dan salah	33,34,35,36
	-Mengetahui emosi anak	Mampu membangkitkan gairah belajar anak saat sedang malas belajar	37,38,39

c. Uji Coba instrumen

Didalam sebuah penelitian, uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana validasi dan realibitas dari instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 13 guru Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Cimahi Selatan dan kemudian data diolah untuk dilakukan uji validasi dan realibitasnya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2003). Dengan

demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap uji validasi konstruksi dan tahap uji validasi isi. Untuk menguji validasi konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement experts*).

Sedangkan uji validasi konstruk dilakukan untuk melihat sejauh mana instrumen tersebut mengungkap suatu konstruksi teoritik yang hendak diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

- 2) Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Item soal yang dicari validasinya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid.

Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas kemampuan guru dalam

mengelola lingkungan belajar (variabel X) dan motivasi belajar anak (variabel Y).

Tabel 3.4
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas
Kemampuan Guru dalam Melakukan Pengelolaan
Lingkungan Belajar (Variabel X)

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,715	0,514	Valid
2	0,715	0,514	Valid
3	0,707	0,514	Valid
4	0,708	0,514	Valid
5	0,715	0,514	Valid
6	0,713	0,514	Valid
7	0,711	0,514	Valid
8	0,713	0,514	Valid
9	0,713	0,514	Valid
10	0,715	0,514	Valid
11	0,708	0,514	Valid
12	0,715	0,514	Valid
13	0,715	0,514	Valid
14	0,707	0,514	Valid
15	0,715	0,514	Valid
16	0,718	0,514	Valid
17	0,711	0,514	Valid
18	0,707	0,514	Valid
19	0,715	0,514	Valid
20	0,713	0,514	Valid
21	0,715	0,514	Valid
22	0,716	0,514	Valid
23	0,703	0,514	Valid
24	0,71	0,514	Valid
25	0,715	0,514	Valid
26	0,705	0,514	Valid
27	0,705	0,514	Valid
28	0,713	0,514	Valid
29	0,71	0,514	Valid

30	0,711	0,514	Valid
31	0,714	0,514	Valid
32	0,71	0,514	Valid
33	0,716	0,514	Valid
34	0,705	0,514	Valid
35	0,71	0,514	Valid
36	0,707	0,514	Valid
37	0,715	0,514	Valid
38	0,71	0,514	Valid
39	0,713	0,514	Valid
40	0,715	0,514	Valid
41	0,71	0,514	Valid
42	0,715	0,514	Valid
43	0,701	0,514	Valid
44	0,707	0,514	Valid
45	0,715	0,514	Valid
46	0,715	0,514	Valid
47	0,71	0,514	Valid
48	0,708	0,514	Valid
49	0,71	0,514	Valid
50	0,715	0,514	Valid
51	0,704	0,514	Valid
52	0,708	0,514	Valid
53	0,714	0,514	Valid
54	0,713	0,514	Valid
55	0,715	0,514	Valid
56	0,712	0,514	Valid
57	0,715	0,514	Valid
58	0,703	0,514	Valid
59	0,714	0,514	Valid
60	0,7	0,514	Valid
61	0,708	0,514	Valid
62	0,711	0,514	Valid
63	0,713	0,514	Valid
64	0,712	0,514	Valid
65	0,715	0,514	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 didapat bahwa dari 65 item pernyataan tentang kemampuan guru dalam pengelolaan lingkungan belajar yaitu semua item valid. Selanjutnya berikut disajikan hasil uji validitas motivasi belajar anak (variabel Y)

Tabel 3.5
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas
Motivasi Belajar Anak Usia Dini (Variabel Y)

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,668	0,514	Valid
2	0,662	0,514	Valid
3	0,67	0,514	Valid
4	0,668	0,514	Valid
5	0,649	0,514	Valid
6	0,668	0,514	Valid
7	0,668	0,514	Valid
8	0,683	0,514	Valid
9	0,672	0,514	Valid
10	0,672	0,514	Valid
11	0,668	0,514	Valid
12	0,658	0,514	Valid
13	0,662	0,514	Valid
14	0,656	0,514	Valid
15	0,662	0,514	Valid
16	0,668	0,514	Valid
17	0,663	0,514	Valid
18	0,661	0,514	Valid
19	0,64	0,514	Valid
20	0,662	0,514	Valid
21	0,652	0,514	Valid
22	0,659	0,514	Valid
23	0,637	0,514	Valid
24	0,668	0,514	Valid
25	0,651	0,514	Valid
26	0,659	0,514	Valid
27	0,672	0,514	Valid

28	0,664	0,514	Valid
29	0,662	0,514	Valid
30	0,658	0,514	Valid
31	0,668	0,514	Valid
32	0,655	0,514	Valid
33	0,668	0,514	Valid
34	0,64	0,514	Valid
35	0,662	0,514	Valid
36	0,651	0,514	Valid
37	0,664	0,514	Valid
38	0,668	0,514	Valid
39	0,64	0,514	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 didapat bahwa dari 39 item pernyataan tentang motivasi belajar anak yaitu semua item valid.

1. Uji Reliabilitas

Setelah diuji setiap item selanjutnya alat pengumpul data tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan alat atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapakahpun diambil tetap akan sama. Dalam pengujian reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan penghitungan program Ms, Excel 2007 dengan rumus statistika *Cronbach Alpha* dan tahapannya sebagai berikut :

Cronbach Alpha sebagai berikut ;

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = Banyaknya total

Sedangkan rumus untuk mencari varian adalah :

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

N = Banyaknya sampel

Selanjutnya setelah selesai di validasi adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 dan diperoleh hasil sebagai berikut: Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari sugiyono (2008 : 184) yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2008. hlm. 184)

Reiabilitas kemampuan guru dalam mengelola lingkungan belajar
(variabel X)

$$\text{Jumlah varian } (\delta_i) = 42,561$$

$$\text{Varian Total } (\delta_i) = 1,000$$

$$\text{Realibilitas} = 0,715 \text{ (Tinggi)}$$

Realibilitas motivasi belajar anak (Variabel Y)

$$\text{Jumlah varian } (\delta_i) = 12,026$$

$$\text{Varian Total } (\delta_i) = 1,000$$

$$\text{Realibilitas} = 0,667 \text{ (Tinggi)}$$

d. Teknik Analisis Data

1) Penentuan skala profil kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar

Langkah langkah menentukan profil kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar adalah sebagai berikut :

2) Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel :

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

No	Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
1.	Keseluruhan	65 x 1 = 65
2.	Sub Variabel 1	26 x 1 = 26
3.	Sub Variabel 2	23 x 1 = 30
4.	Sub Variabel 3	7 x 1 = 7
5.	Sub Variabel 4	9 x 1 = 9

3) Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel :

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

No	Sub Variabel	Skor Minimal Ideal
1.	Keseluruhan	65 x 0 = 0

2.	Sub Variabel 1	$26 \times 0 = 0$
3.	Sub Variabel 2	$23 \times 0 = 0$
4.	Sub Variabel 3	$7 \times 0 = 0$
5.	Sub Variabel 4	$9 \times 0 = 0$

4) Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel :

Rentang skor = skor maksimal – skor minimal ideal

No	Sub Variabel	Rentang Skor
1.	Keseluruhan	$65 - 0 = 65$
2.	Sub Variabel 1	$26 - 0 = 26$
3.	Sub Variabel 2	$23 - 0 = 23$
4.	Sub Variabel 3	$7 - 0 = 7$
5.	Sub Variabel 4	$9 - 0 = 9$

5) Mencari interval skor :

Interval skor = rentang skor / 3

No	Sub Variabel	Interval Skor
1.	Keseluruhan	$65 / 3 = 21,66$
2.	Sub Variabel 1	$26 / 3 = 8,66$
3.	Sub Variabel 2	$23 / 3 = 7,66$
4.	Sub Variabel 3	$7 / 3 = 2,33$
5.	Sub Variabel 4	$9 / 3 = 3$

Dari langkah-langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Profil Kemampuan Guru dalam Melakukan Pengelolaan Lingkungan Belajar

No	Sub variabel	Kriteria	Interval
		Baik	44 – 65

1.	Keseluruhan	Cukup	22 – 43
		Kurang	0 – 21
2.	Sub Variabel 1	Baik	18 – 26
		Cukup	9 – 17
		Kurang	0 – 8
3.	Sub Variabel 2	Baik	16 -23
		Cukup	8 – 15
		Kurang	0 – 7
4.	Sub Variabel 3	Baik	6 – 7
		Cukup	3 – 5
		Kurang	0 – 2
5.	Sub Variabel 4	Baik	8 – 9
		Cukup	4 – 7
		Kurang	0 – 3

1. Penentuan skala profil motivasi belajar anak usia dini

Langkah langkah menentukan profil motivasi belajar anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel :

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

No	Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
1.	Keseluruhan	39 x 1 = 39
2.	Sub Variabel 1	17 x 1 = 17
3.	Sub Variabel 2	7 x 1 = 7
4.	Sub Variabel 3	15x 1 = 15

- b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel :

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

No	Sub Variabel	Skor Minimal Ideal
1.	Keseluruhan	39 x 0 = 0
2.	Sub Variabel 1	17 x 0 = 0

3.	Sub Variabel 2	$7 \times 0 = 0$
4.	Sub Variabel 3	$15 \times 0 = 0$

- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel :

Rentang skor = skor maksimal – skor minimal ideal

No	Sub Variabel	Rentang Skor
1.	Keseluruhan	$39 - 0 = 39$
2.	Sub Variabel 1	$17 - 0 = 17$
3.	Sub Variabel 2	$7 - 0 = 7$
4.	Sub Variabel 3	$15 - 0 = 15$

- d. Mencari interval skor :

Interval skor = rentang skor / 3

No	Sub Variabel	Interval Skor
1.	Keseluruhan	$39 / 3 = 13$
2.	Sub Variabel 1	$17 / 3 = 5,66$
3.	Sub Variabel 2	$7 / 3 = 2,33$
4.	Sub Variabel 3	$15 / 3 = 5$

Dari langkah-langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Profil Motivasi Belajar Anak Usia Dini

No	Sub variabel	Kriteria	Interval
1.	Keseluruhan	Baik	26 – 39
		Cukup	13 -25
		Kurang	0 – 12
2.	Sub Variabel 1	Baik	12 – 17
		Cukup	6 – 11
		Kurang	0 – 5
		Baik	6 – 7

3.	Sub Variabel 2	Cukup	3 – 5
		Kurang	0 – 2
4.	Sub Variabel 3	Baik	12 – 15
		Cukup	6 – 11
		Kurang	0 – 5

1 Uji Statistik

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data penelitian ini dilihat berdasarkan hasil ujinnormalitas. Jika hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik. Jika hasil uji normal menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik non parametrik.

a. Uji Normalitas

Sebelum data hasil hubungan antara kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar drngan motivasi belajar anak usia dini di wilayah Cimahi Selatan diolah lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *software SPSS* versi 20.0.

b. Uji Korelasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji *person correlation*. tahapan uji korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola lingkungan belajar drngan motivasi belajar anak adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung Korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola lingkungan belajar drngan motivasi belajar anak dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

- X = Item soal yang dicari validitasnya
 Y = Skor total yang diperoleh sampel
- 2) Menguji Hipotesis
- H_0 : Tidak ada hubungan (Korelasi) antara kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dan motivasi belajar anak usia dini
- H_1 : Ada hubungan (Korelasi) antara kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dan motivasi belajar anak usia dini
- 3) Dasar pengambilan keputusan
- Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
 Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- 4) Pengambilan keputusan
- Keputusan diterima atau ditolak.
- 5) Analisis Koefisien Determinasi antara kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar dan motivasi belajar anak usia dini
- $$KD = r^2 \times 100\%$$
- Keterangan: KD = Koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = Kuadrat koefisien korelasi